

**STUDI LITERATUR: PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**

Imelda Azila Sepina¹, Yeni Dwi Kurino², Mahpudin³, Ani Rosidah⁴
Universitas Majalengka
imeldaazila@gmail.com

ABSTRACT

Creative thinking is one of the 21st-century skills that is important to develop in elementary school students. However, various findings indicate that the level of student creativity in Indonesia is still relatively low, so a learning model that can encourage active involvement and the development of creative ideas is needed. This study aims to examine the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) learning model on students' creative thinking skills through a literature review. The research method used is a literature review with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from national and international scientific articles relevant to the range of PjBL topics and students' creative thinking skills, published in recent times. The results show that the implementation of the Project Based Learning model consistently has a positive and significant effect on improving students' creative thinking skills, as indicated by an increase in posttest scores, a significant difference with the control class, and indicators of creativity development such as fluency, flexibility, originality, and elaboration. In addition, PjBL also equips students with collaboration, problem-solving, and responsibility skills that are relevant to real life. Thus, the Project Based Learning model is recommended as an innovative learning alternative to improve elementary school students' creative thinking skills.

Keywords: *creative thinking skills, 21st century learning, project based learning model*

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang penting untuk dikembangkan pada peserta didik sekolah dasar. Namun berbagai temuan menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa di Indonesia masih relatif rendah, sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif dan pengembangan ide kreatif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa melalui studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan rentang topik PjBL dan kemampuan berpikir kreatif siswa, yang dipublikasikan dalam waktu terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based*

Learning secara konsisten memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai posttest, perbedaan signifikan dengan kelas kontrol, serta indikator perkembangan kreativitas seperti kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Selain itu, PjBL juga membekali siswa dengan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan tanggung jawab yang relevan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, model *Project Based Learning* direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: keterampilan berpikir kreatif, pembelajaran abad ke-21, *model project based learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha memanusiakan manusia. Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan memegang peran krusial dalam mengantisipasi perubahan pada era ke-21. Pendidikan di era ini bertujuan untuk melengkapi siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk kompetisi di era mendatang. Pendidikan di abad ke-21

menuntut peserta didik untuk menguasai berbagai keterampilan abad ke-21 atau *21st century skills*, yang meliputi empat kompetensi utama yang dikenal dengan istilah 4C, yaitu *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Collaboration* (kemampuan bekerja sama), *Communication* (kemampuan berkomunikasi), dan *Creativity* (kreativitas) (Mahrunnisya, 2023).

Pembelajaran dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan yang dirancang secara sadar oleh pendidik untuk menstimulasi terjadinya aktivitas belajar pada peserta didik (Alaudin et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, guru memiliki keleluasaan untuk menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran guna mendorong kerja sama, kemampuan pemecahan masalah, serta penciptaan karya oleh siswa. Oleh karena itu, pembelajaran

tidak semata-mata fokus pada penyampaian materi, tetapi lebih banyak keterlibatan aktif peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Teori konstruktivisme menjadi pijakan utama dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Proses belajar tidak hanya terbatas pada menghafal informasi, melainkan pada pembentukan makna dari pengalaman yang dialami siswa (Fadhilah et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran abad 21, kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh siswa. Kemampuan ini memungkinkan siswa menghasilkan beragam ide dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari, sehingga berpikir kreatif menjadi bagian dari keterampilan hidup yang penting untuk dikembangkan sejak tingkat sekolah dasar. Berpikir kreatif dipahami sebagai pola berpikir divergen, kemampuan menghasilkan berbagai alternatif terhadap solusi suatu masalah atau pertanyaan (Furqon Al Hadiq et al., 2022).

Namun kemampuan berfikir kreatif di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Sesuai dengan hasil tahun 2017 *Global Creativity Index* (GCI) dari 127 negara yang dievaluasi, Indonesia menduduki peringkat ke-87 dengan skor 30,10 untuk indeks kreativitas global. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penerapan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Mengingat hal ini, perlu dikembangkan pendekatan pengajaran yang dapat menginspirasi siswa untuk terlibat berpikir kreatif. Model pembelajaran didasarkan pada desain pembelajaran untuk membantu siswa lebih sadar diri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Ayu Andraini & Hayun, 2024).

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, kreatif, dan berpusat pada siswa, sehingga sejalan dengan

tujuan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan kreatif. *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar yang menekankan proses pembelajaran yang terfokus pada pencapaian produk sebagai hasil akhir. Dalam model ini, peserta didik diberikan ruang untuk menentukan dan mengelola aktivitas belajarnya secara mandiri serta bekerja sama dalam menyelesaikan proyek hingga menghasilkan suatu karya. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan penerapan PjBL sangat ditentukan oleh partisipasi dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Damayanti, 2023).

Efektivitas PjBL telah dibuktikan oleh sejumlah penelitian yang telah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh tharisa yang mencatat peningkatan 14,65 poin dalam kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD. Penelitian yang dilakukan oleh (Furqon Al Hadiq et al., 2022) menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kreatif IPAS siswa setelah penerapan model *Project-Based Learning*.

Sebelum pembelajaran menggunakan PjBL, nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 60,96, sedangkan setelah penerapan model PjBL meningkat menjadi 85,38. Namun, meskipun banyak penelitian yang mendukung efektivitas model *Project Based Learning* (PJBL), masih ada tantangan dalam penerapannya di kelas. Beberapa guru mungkin belum sepenuhnya memahami cara menerapkan metode ini dengan baik atau merasa kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi literatur yang mendalam mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Dengan berbagai model pembelajaran yang ada, pada penelitian ini akan mengkaji berbagai literatur berkaitan dengan bagaimana persentase dan efektifitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, serta menjadi dasar

pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur (*Literature Review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi literatur dilakukan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif IPAS siswa. Menurut Snyder (2019), studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan bukti dari penelitian sebelumnya secara sistematis agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menemukan celah penelitian (*research gap*) yang relevan. Dengan demikian, pendekatan ini berfungsi untuk mengintegrasikan temuan empiris dan teori yang mendasari efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuat berpikir kreatif siswa.

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, serta karya ilmiah yang relevan dengan topik PjBL dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Artikel diperoleh melalui penelusuran data dasar berani seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal pendidikan lainnya. Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel meliputi penelitian yang membahas model *Project Based Learning*, penelitian yang mengkaji kemampuan berpikir kreatif siswa, subjek penelitian pada jenjang pendidikan dasar atau menengah, dan artikel dipublikasikan dalam rentang waktu yang relevan dengan perkembangan penelitian terkini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumen (studi dokumen) dengan menggunakan kata kunci seperti *Project Based Learning*, *kemampuan berpikir kreatif*, dan *berpikir kreatif*. Artikel yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan keberagaman judul, abstrak, dan isi penelitian dengan fokus kajian. Artikel yang memenuhi kriteria selanjutnya dijelaskan secara mendalam.

Prosedur penelitian dalam studi literatur ini meliputi beberapa tahap, yaitu menentukan fokus dan pertanyaan penelitian penelitian, mengumpulkan artikel yang relevan melalui penelusuran sumber ilmiah, melakukan seleksi dan klasifikasi artikel berdasarkan kriteria yang ditetapkan, menganalisis isi artikel secara sistematis, dan menyusun sintesis hasil kajian dalam bentuk deskripsi naratif yang terstruktur. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai efektivitas model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, serta menjadi dasar bagi pengembangan penelitian dan praktik pembelajaran selanjutnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan, diperoleh temuan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Pengaruh ini terjadi melalui keterlibatan siswa dalam proyek autentik, kolaborasi antar siswa, serta

tantangan nyata yang memicu pemecahan masalah kreatif. Temuan-temuan tersebut menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest atau dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dari tinjauan tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup nama penulis, judul, dan hasil analisis artikel.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

Nama penulis	Judul penelitian	Hasil Penelitian
Alaudin et al., (2024)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi Siklus Air dan Dampaknya di Kelas 5	Penerapan model <i>Project Based Learning</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil perhitungan Uji statistik <i>paired sample t-test</i> menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.
Hamid et al., (2024)	<i>The Effect of Project-Based Learning Models and Learning Styles on Creative</i>	Penelitian menunjukkan bahwa PjBL secara konsisten memberikan hasil lebih tinggi dalam

	<i>Thinking Skills of Students</i>	pengembangan kemampuan berpikir kreatif dibandingkan PBL.			secara mencolok dibandingkan kelas kontrol.
Eritasari, (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan berpikir kreatif yang signifikan antara kelas eksperimen (menggunakan PjBL) dan kelas kontrol (menggunakan metode ceramah). Secara statistik, perbedaan rata-rata 14,65 poin dan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model PjBL efektif dan relevan diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas IV.	Apriliani et al., (2025)	Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN Rancalabuh Kabupaten Tangerang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Peningkatan skor yang signifikan menunjukkan bahwa aktivitas berbasis proyek mampu mengaktifkan siswa, terutama pada indikator keluwesan, elaborasi, dan keaslian.
Agustina et al., (2024)	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Sidokerto	Hasil analisis statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Uji <i>Independent Sample T-Test</i> menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan sig. (2-ekor) = 0,000 < 0,05. Rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi	Furqon Al Hadiq et al., (2022)	Pengaruh Model Project-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD	Penelitian menyimpulkan bahwa model Project-Based Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SD, terbukti dari peningkatan skor pretest ke posttest dan hasil uji Wilcoxon yang sangat signifikan (p=0.000). PjBL memfasilitasi aktivitas belajar yang aktif, mandiri, dan problem-

		based sehingga kreativitas siswa berkembang pesat.		Maulidya h et al., (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas IV SD.	Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang sangat jelas pada kemampuan berpikir kreatif siswa melalui PjBL. Terdapat peningkatan besar dari nilai pretest 68,75 menjadi posttest 92,25.
Dayana et al., (2021)	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Diorama dalam Pembelajaran IPA terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan PjBL dengan Diorama terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV.		Safitri & Wulandari, (2023)	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini menyimpulkan bahwa model <i>Project Based Learning</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN Karangbong . Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata dari 63,46 menjadi 80,92 dan nilai sig. 0,000 < 0,05 .
Fadhilah et al., (2025)	Pengaruh Model PJBL terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD pada Mata Pelajaran IPAS	Terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang belajar menggunakan PJBL dan pembelajaran konvensional. Nilai tanda. 0,001 menunjukkan PJBL jauh lebih efektif.		Olga et al., (2019)	<i>The Effect of Project Based Learning Model on Creative Thinking Ability</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari model PjBL terhadap kemampuan berpikir kreatif. Terdapat peningkatan pada setiap indikator berpikir kreatif setelah penerapan PjBL, dan nilai posttest yang dicapai lebih tinggi daripada siswa di kelas
Ayu Andraini & Hayun, (2024)	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SD.	Penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif secara signifikan, terutama pada mata pelajaran IPAS yang menuntut kemampuan analisis dan pemecahan masalah.				

		pembelajaran konvensional.
Sagita et al., (2025)	<i>The Influence of the Project Based Learning Model on Creative Thinking Skills Students of Karangjati 01 Elementary School, Cilacap through Ecoprinting</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL yang mengintegrasikan kegiatan pembuatan ecoprint memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Siswa menjadi lebih aktif, inovatif, dan mampu menghasilkan karya ecoprint yang kreatif.
Ariani & Nasution, (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari model PjBL terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. Siswa yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .

Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang kuat, konsisten, dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar, peningkatan kemampuan berpikir kreatif IPAS melalui PjBL terjadi pada indikator kreativitas, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi.

Menurut Sugandi et al., (2023) PjBL memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik karena menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan menitikberatkan proses belajar pada produk penciptaan nyata sebagai hasil akhir pembelajaran. Model *Project Based Learning* (PjBL) menjadikan peserta didik sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek. Melalui interaksi tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, khususnya kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah Damayanti, (2023). Model PjBL relevan dengan teori Konstruktivisme yang menekankan bahwa

pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman baru yang dihubungkan dengan pengetahuan sebelumnya. PjBL menuntut peserta didik untuk dapat menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang sudah dipelajari ataupun dibutuhkan dalam penyelesaian proyek dan akan menjadi bekal kedepannya dalam kehidupan nyata mereka untuk memperkuat nilai keberlanjutan hasil pembelajaran (Jalil & Shobrun, 2023).

Model Project Based Learning tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan bekal keterampilan yang relevan bagi kehidupan peserta nyata yang dibesarkan di masa depan. Melalui proyek yang dikerjakan, siswa dilatih untuk berpikir sistematis, bekerja sama dalam tim, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok. Keterampilan kreatif menjadi komponen penting dalam keberhasilan penyelesaian proyek, karena menuntut siswa untuk menumbuhkan, mengelola, dan mengembangkan ide-ide kreatif serta merancang solusi mandiri terhadap berbagai kendala yang dihadapi Azuai

et al., (2025). Proses ini melibatkan kemampuan melihat permasalahan dari berbagai perspektif, yang merupakan ciri utama berpikir kreatif. Dengan demikian, nilai keinginan (*sustainability*) hasil pembelajaran semakin kuat, karena pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa tidak berhenti pada konteks kelas, melainkan dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan nyata. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terbukti memberikan dampak positif yang relevan terhadap tingkat kreativitas siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Eritasari (2024), Agustina et al., (2024), Apriliani et al., (2025), serta Ayu Andraini & Hayun, (2024) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan PjBL dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui nilai signifikansi uji statistik di bawah 0,05 serta peningkatan rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL lebih efektif dibandingkan pembelajaran ceramah

dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif IPAS siswa, karena memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan ide orisinal, serta memecahkan berbagai permasalahan secara mandiri dan kolaboratif

Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara signifikan. Model ini tidak hanya meningkatkan pencapaian kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. PjBL sejalan prinsip konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, PjBL direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang relevan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam berbagai mata pelajaran dan konteks pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh yang positif, konsisten, dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Penerapan PjBL terbukti mampu meningkatkan seluruh indikator berpikir kreatif, meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi, dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Model PjBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui keterlibatan aktif siswa dalam penyelesaian proyek nyata yang menuntut eksplorasi ide, pemecahan masalah, kerja sama, dan pengambilan keputusan.

Proses ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian, PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan abad ke-21, khususnya kreativitas, kolaborasi,

komunikasi, dan tanggung jawab. Selain memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan skor kemampuan berpikir kreatif, PjBL juga memperkuat nilai keinginan hasil pembelajaran (sustainability), karena keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran inovatif yang efektif dan relevan untuk diterapkan di sekolah dasar guna mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., Destini, F., & Putra, A. D. (2024). Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri. *Didaktika Dwija Indria Kemampuan*, 440–446.
- Alaudin, B, A., & Rende, A. (2024). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA MATERI SIKLUS AIR DAN DAMPAKNYA DI KELAS 5. *Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, 132–139.
- Apriliani, A., Hartantri, S. D., & Zamroni, M. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PJBL (PROJECT BASED LEARNING)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN RANCALABUH KABUPATEN TANGERANG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Ariani, V., & Nasution, I. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. *TERPADU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume*, 1(September), 121–128.
- Ayu Andraini, M., & Hayun, M. (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 52–59. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i4.6>
- Azuai, L., D, H., & Puspita, M. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA. 7(3), 1025–1040. <https://doi.org/10.56489/fik.v4i2>
- Damayanti, et all. (2023). Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan*

- Humaniora*, 2(2), 706–719.
[https://publisherqu.com/index.php/p/pediaqu](https://publisherqu.com/index.php/pediaqu)
- Dayana, R., Winarni, E. W., & Agusdianita, N. (2021). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 106–114.
- Eritasari, T. F. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD. 683–690.
- Fadhilah, J. N., Ansori, Y. Z., & Kurino, Y. D. (2025). PENGARUH MODEL PJBL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD PADA MATA PELAJARAN IPAS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Furqon Al Hadiq, M., Mas Ramadhan, G., & Sri Rahayu, D. (2022). Pengaruh Model PJBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD. *Journal of Elementary Education*, 05(03), 3.
- Hamid, A., Efendiy, K., & Damayanti, N. W. (2024). The Effect of Project-Based Learning Models and Learning Styles on Creative Thinking Skills of Students Abdul. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(04), 2192–2202.
- <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i4-24>
- Jalil, A., & Shobrun, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek : Tinjauan Filosofi Pembelajaran Abad 21. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 126–136.
- Maulidyah, E., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Hartatik, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas IV SD. VI(2), 155–167.
- Olga, R., Holan, E., & Efendi, N. (2019). *The Effect of Project Based Learning Model on Creative Thinking Ability*. 115–126.
- Safitri, R. A., & Wulandari, F. (2023). Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. 1, 1–11.
- Sagita, W., Cahyani, E., & Purwandari, R. D. (2025). *The Influence of the Project Based Learning Model on Creative Thinking Skills Students of Karangjati 01 Elementary School , Cilacap through Ecoprinting*. 25.
<https://doi.org/10.30595/pssh.v25i.1779>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(July), 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Sugandi, H., Fuadiyah, S., & Alberida, H. (2023). STUDI LITERATUR MENGENAI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK. *Revista de Educación En Ciencias*, 8(2), 103–107. <https://doi.org/10.52562/biochep-hy.v3i2.532>